

Rumah Retak, Warga Desa Pamubulan Keluhkan Ledakan Blasting Cemindo Gemilang

Farid Padlani - LEBAK.PUBLIKINDONESIA.COM

Dec 17, 2024 - 17:06



Lebak, PublikBanten.Com Bayah - Peledakan bahan baku semen dengan menggunakan sistem blasting dikeluhkan oleh warga desa Pamubulan karena mengakibatkan rumah retak-retak dan trauma pada bayi dan anak kecil.

Tiap hari dilakukan peledakan batu kapur untuk bahan baku semen merah putih tersebut menyebabkan warga geram dan mengeluhkan.

"Kaget sudah pasti, tapi yang lebih geramnya menyebabkan rumah warga retak-

retak" ujar Ahmad Ludin warga terdampak. (16/12/2024).

Selain itu menurut Ahmad Ludin, anak kecil juga sering dikagetkan dengan ledakan tersebut.

"Anak kecil juga traumatik setiap ada peledakan batu yang diledakan oleh perusahaan" ujar Ahmad Ludin.

Sebelumnya Karang Taruna dan Warga Desa Pamubulan berunjuk rasa menyikapi blasting dan juga keberadaan Tenaga Kerja Asing.

Diketahui area quarry tambang tersebut manajemen PT. Cemindo Gemilang bekerjasama dengan PT. Lebak Energi Nusantara (LEN) untuk produksi bahan batu kapur yang diledakan lewat blasting.

(Tim media).